

## **PENGARUH PROGRAM PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi pada BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan)**

Luh Eva Purnama Dewi<sup>1</sup>, Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi<sup>1</sup>, Putu Julianto<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi S1, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: {[evapurnamadewi099@gmail.com](mailto:evapurnamadewi099@gmail.com)<sup>1</sup>,  
[ekadianita@undiksha.ac.id](mailto:ekadianita@undiksha.ac.id)<sup>1</sup>,[putujulianto@undiksha.ac.id](mailto:putujulianto@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>}

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pelatihan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala *likert* rentang 1-5. Penelitian ini dilakukan pada BPR pada Kecamatan Sawan dan Kubutambahan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di BPR pada Kecamatan Sawan dan Kubutambahan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *total sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 98 responden. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan uji analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menyatakan bahwa program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

**Kata kunci:** efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, program pelatihan.

### **Abstract**

*This study aimed at determining the effect of training programs on the effectiveness of Accounting Information Systems. The research method used was a quantitative research method with the primary data obtained from questionnaire data and measured through a Likert scale ranging from 1-5. This research was conducted at BPR in Sawan and Kubutambahan Sub-districts. The population of this study were all employees in the BPR in Sawan and Kubutambahan sub-districts that used the Accounting Information System. The sampling method used in this study was the total sampling method, so that the number of samples obtained was equal to the number of population, namely 98 respondents. The data of this study were collected through a questionnaire which was then processed through multiple linear regression analysis test with the assistance of SPSS.*

*The results of the study stated that the training program had a positive effect on the effectiveness of the Accounting Information System.*

**Keywords:** *The effectiveness of Accounting Information Systems, training programs.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang telah memasuki era globalisasi dan modernisasi saat ini memberikan pengaruh besar terhadap berbagai kehidupan manusia termasuk pada bidang ekonomi dan bisnis. Bisa dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan bisnis saat ini, dimana persaingan yang begitu ketat, sehingga menuntut perusahaan untuk selalu memberikan yang terbaik demi keberlangsungan perusahaan kedepannya. Menghadapi fenomena tersebut perusahaan dituntut untuk lebih peka terhadap setiap perubahan dan peluang yang ada serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi terhadap sumber daya yang dimiliki agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat berperan penting dalam hal ini untuk membantu kelancaran aktivitas perusahaan.

Perusahaan sangat membutuhkan informasi dalam berbagai aktivitas perusahaan. Informasi yang dibutuhkan adalah informasi yang cepat, akurat, relevan dan tepat waktu sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak manajemen perusahaan. Informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam penerjemahan suatu informasi yang mempengaruhi kondisi perusahaan. Informasi yang paling dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan dihasilkan dari suatu Sistem Informasi Akuntansi yaitu berupa laporan keuangan perusahaan. Untuk mempermudah pekerjaan dalam menghasilkan laporan keuangan dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi karena dengan sistem manual sangatlah tidak efektif.

Berdasarkan pengertiannya, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau sistem akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi yang akan dikomunikasikan

kepada para pembuat keputusan Bodnar dan William, (2016) dalam Anjani (2018). Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam mengumpulkan dan menyimpan segala macam aktivitas ekonomi, terutama segala macam aktivitas transaksi yang dilakukan. Setelah itu SIA akan memproses data aktivitas transaksi tersebut menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan pengontrolan terhadap segala macam aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Kemudian pelaku bisnis tersebut dapat menerapkan strategi dan menetapkan keputusan yang tepat agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

Sistem informasi yang baik akan membantu dalam pemecahan masalah perusahaan seperti dapat meningkatkan efisiensi dan proses fisik (dapat mengurangi biaya produksi), dapat meningkatkan akurasi dan catatan yang berhubungan dengan berbagai macam entitas, memperbaiki kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dan juga dapat meningkatkan kualitas pengendalian dan perencanaan. Melihat pentingnya sistem informasi dalam perusahaan tersebut, menyebabkan perusahaan untuk selalu mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan suatu sistem informasi, menjadi keputusan yang bersifat strategis dan sangat diperhitungkan. Maka tidaklah heran jika banyak perusahaan berani melakukan investasi yang besar untuk mendapatkan sistem informasi yang baik demi menunjang kegiatan perusahaan tersebut. Ada salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan sebagai pertimbangan dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, yaitu program pelatihan.

Halimatusadiah (2015) menyatakan bahwa untuk meningkatkan efektivitas dari perubahan Sistem Informasi Akuntansi, maka perlu diberikan edukasi dan pelatihan kepada para pengguna sistem sehingga penerapan sistem dapat dilaksanakan

sesuai dengan harapan. Dalam hal ini keahlian (*expertise*) sering dikaitkan dengan pengetahuan (*knowledge*) serta kemampuan (*skill*). Pengguna (*user*) akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam Sistem Informasi Akuntansi. Apabila pengguna memiliki keahlian dan pemahaman yang lebih terhadap sistem yang digunakan, maka pengguna akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakannya tersebut, sehingga mereka dapat menggunakan sistem informasi tersebut dengan sangat baik yang tentunya akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi tersebut. Untuk mewujudkan hal tersebut program pelatihan bagi pengguna sistem merupakan hal yang perlu dilakukan. Jen (2002) dalam Jayanti (2018) berpendapat bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Tellycia (2018) dalam hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan SIA, sehingga semakin sering karyawan mengikuti pelatihan dan pendidikan maka semakin tinggi efektivitas penggunaan SIA. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Program pelatihan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan pemaparan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh program pelatihan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur menggunakan skala *likert* rentang 1-5. Penelitian ini dilakukan pada BPR pada Kecamatan Sawan dan Kubutambahan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di BPR pada Kecamatan Sawan dan Kubutambahan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *total sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu 98 responden. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan uji analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil pada penelitian ini meliputi hasil uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Program Pelatihan	98	17	25	22,54	1,430
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	98	17	25	22,29	1,573
<i>Valid N (listwise)</i>	98				

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat variabel program pelatihan ( $X_1$ )

mempunyai skor minimum 17, skor maksimum 25, skor rata-rata 22,54 dengan

standar deviasi 1,430. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai program pelatihan terhadap nilai rata-rata sebesar 1,430.

Variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) mempunyai skor minimum 17, skor maksimum 25, skor rata-rata 22,29 dengan standar deviasi 1,573. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap nilai rata-rata sebesar 1,573.

Uji yang dilakukan selanjutnya adalah uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk menguji seberapa baik instrumen penelitian mengukur konsep yang seharusnya diukur. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan dinyatakan bahwa semua instrumen memiliki nilai *pearson correlation* lebih besar daripada 0,3 dan nilai Sig. (*2-tailed*) korelasi untuk semua item lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Setelah itu, dilakukan uji reliabilitas untuk seluruh item pertanyaan dalam suatu kuesioner. Hasil pengujian menunjukkan bahwa program pelatihan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,710. Variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,712. Semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

Setelah uji kualitas data terpenuhi, dilakukan uji asumsi klasik. Penelitian ini melakukan 3 uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji *goodness of fit* antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji normalitas dilakukan dengan *One-Sample kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan program statistik komputer SPSS versi 23.0 *for windows*. Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%, maka variabel penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai analisis *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tingkat signifikansi lebih

besar dari 0,05. Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,072 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  yang berarti nilai residual berdistribusi secara normal.

Uji asumsi klasik yang kedua yaitu uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawanya (2) *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 10% atau VIF lebih kecil dari 10, maka dapat dikatakan model telah bebas dari masalah multikolinearitas (Utama, 2012). Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai nilai VIF lebih kecil daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model bebas dari multikolinearitas.

Uji asumsi klasik yang selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain Heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji *Glejser*. Jika probabilitas signifikan masing-masing variabel independen  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel independen tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *Absolut Residual* (AbsRes). Variabel program pelatihan mempunyai nilai sig. sebesar 0,890. Variabel mempunyai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda digunakan untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu untuk melihat pengaruh diantara dua

variabel atau lebih. Uji hipotesis yang pertama dilakukan adalah uji koefisien determinasi.

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila *Adjusted R<sup>2</sup>* semakin mendekati 1,

maka semakin besar variasi dalam independen variabel, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2  
Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,800 <sup>a</sup>	0,660	0,625	1,29241

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,625 yang menunjukkan bahwa variasi variabel program pelatihan hanya mampu menjelaskan 62,5% variasi variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Selanjutnya dilakukan uji statistik t yang menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Penetapan untuk

mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Hipotesis diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji statistik t pada penelitian ini disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3  
Hasil Uji Statistik t

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 ( <i>Constant</i> )	5,076	2,683		1,892	0,062
Program Pelatihan	0,197	0,105	0,179	2,878	0,016

a. *Dependent Variable*: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel program pelatihan ( $X_1$ ) mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 2,878  $> t_{tabel}$  sebesar 1,986086 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016  $< 0,05$ , maka dapat

dinyatakan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai kontribusi terhadap  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  **diterima** yaitu program pelatihan berpengaruh positif

terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

## Pembahasan

### Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa variabel program pelatihan ( $X_1$ ) mempunyai skor minimum 17, skor maksimum 25, skor rata-rata 22,54 dengan standar deviasi 1,430. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai program pelatihan terhadap nilai rata-rata sebesar 1,430. Sementara itu, variabel efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) mempunyai skor minimum 17, skor maksimum 25, skor rata-rata 22,29 dengan standar deviasi 1,573. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan nilai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap nilai rata-rata sebesar 1,573.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi program pelatihan sebesar 0,197 berarti bahwa apabila terdapat penambahan program pelatihan sebesar 1 satuan, maka efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0,197 satuan. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel program pelatihan ( $X_1$ ) mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 2,878 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,986086 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai kontribusi terhadap Y. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa  **$H_1$  diterima** yaitu program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Secara teori, pelatihan adalah suatu proses dimana orang – orang mencapai tujuan organisasi. Sedangkan pendapat dari Payaman Simanjuntak (2005) menyatakan pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM untuk meningkatkan kinerja pegawai. Untuk pelatihannya biasanya dilakukan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja yang dimaksud

sebelumnya. Kegiatan pelatihan ditunjukan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan pengguna sistem. Dengan adanya program pelatihan akan meminimalisir adanya kesalahan dari pengguna sistem dan juga mengantisipasi timbulnya kecemasan dan penolakan terhadap *upgrade* sistem yang dilakukan secara rutin oleh perusahaan.

Berdasarkan konsep yang ada dan pengujian yang telah dilakukan tampak bahwa program pelatihan memiliki pengaruh terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jayanti (2018) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Selain itu pada penelitian Gustian (2014) juga mendapatkan hasil yang menyatakan adanya hubungan secara parsial bahwa program pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### Implikasi Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan implikasi terhadap peneliti sendiri karena dengan mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti akan dapat memberikan pemahaman lebih dalam efektivitas sistem informasi yang mungkin nantinya dapat dijadikan pertimbangan di dunia kerja. Sementara implikasi terhadap pembaca yaitu dengan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan, pembaca akan menyadari bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi itu sangat penting diterapkan dalam sebuah perusahaan, sehingga dapat digunakan bagi pembaca untuk membangun sebuah perusahaan untuk menjadi lebih efektif.

Secara praktis, penelitian ini akan berimplikasi terhadap BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan yaitu dengan melihat hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan teknik personal, kemutakhiran teknologi, ukuran organisasi, program pelatihan, dan formalisasi

pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Melihat hal itu, BPR akan lebih meningkatkan lagi efektivitasnya dengan memperbaiki variabel – variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu kemampuan teknik personal, kemutakhiran teknologi, ukuran organisasi, program pelatihan dan formalisasi pengembangan sistem. Dari hasil tersebut BPR dapat mengambil tindakan contohnya dengan melakukan pelatihan mengenai pelatihan menjadi variabel yang memiliki pengaruh yang besar, selalu update dengan sistem yang terbaru dan lain lain, sehingga BPR dapat berjalan dengan lebih optimal. Selain bagi BPR penelitian ini juga akan berimplikasi pada karyawan BPR yang tentunya menggunakan sistem informasi, yaitu dengan mengetahui pengaruh kemampuan teknik personal pada penelitian ini tentu karyawan akan lebih berusaha untuk meningkatkan kemampuan teknik personalnya sendiri dalam menguasai Sistem Informasi Akuntansi, contohnya dengan mengikuti program pelatihan mengenai sistem informasi. Kemudian mengetahui pengaruh kemutakhiran teknologi dan ukuran organisasi, karyawan akan lebih meningkatkan lagi kemampuan mengenai teknologinya untuk bisa mengimbangi kemutakhiran teknologi dan ukuran organisasi yang di kembangkan oleh BPR khususnya dalam pengolahan data keuangan. Sementara dengan mengetahui pengaruh variabel program pelatihan, karyawan akan lebih antusias mengikuti setiap pelatihan yang di selenggarakan oleh BPR, mengingat program pelatihan ini akan dapat meningkatkan kemampuan teknik personal karyawan itu sendiri. Selain itu dengan mengetahui pengaruh formalisasi sistem, karyawan akan lebih berhati – hati dalam menggunakan sistem sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh BPR.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat ditarik simpulan, yaitu

program pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Dengan mengikuti program pelatihan maka karyawan akan mampu meningkatkan kemampuan teknik personalnya dan juga dapat mengikuti perkembangan teknologi yang ada di BPR.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1). Bagi BPR pada kecamatan Sawan dan Kubutambahan

Bagi BPR pada kecamatan Sawan dan Kubutambahan diharapkan lebih meningkatkan lagi efektivitas sistem informasinya dengan memperhatikan program pelatihan karyawan yang berpengaruh pada penelitian ini sehingga efektivitas sistem informasi pada BPR dapat optimal. Bagi karyawan BPR pada Kecamatan Sawan dan Kubutambahan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Karyawan BPR diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknik personal dalam mengaplikasikan teknologi sistem informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami tentang tugas dan pekerjaan sebagai pemakai SIA, mampu menyelaraskan pekerjaan dengan tugas, serta mampu mengerjakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Selain itu juga diharapkan dapat mengikuti program pelatihan yang diperkenalkan kepada pengguna SIA dengan kualitas pelatihan dan pendidikan yang memadai, sehingga adanya keuntungan yang diperoleh pengguna dari program pelatihan tersebut yakni meningkatkan efektivitas sistem informasi yang diterapkan pada BPR.

2). Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian pada instansi lain contohnya LPD, BPD, Koperasi atau instansi lainnya, sehingga hasil penelitian akan lebih luas lagi . Selain itu melihat bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,625 yang menunjukkan bahwa

variasi variabel program pelatihan hanya mampu menjelaskan 62,5% variasi variabel efektivitas sistem informasi akuntansi. Sisanya sebesar 37,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Diharapkan 37,5 % faktor lain tersebut dapat dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya dengan menguji variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, seperti keterlibatan manajemen puncak, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anjani, Putu Widya dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2018. Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan dan Kompleksitas sistem terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.22, No. 3, Hal: 2430-2457).
- Aryanti Putri, Kadek Irma. 2018. *Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan Pengguna dan Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dasi, Maha Laksmi Devi. 2018. *Pengaruh Kepercayaan Pemakai Formalisasi Pengembangan Sistem, Kemampuan Personal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Dewi, Sinthia. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 4, Hal: 1- 8).
- Dharmawan, J. 2017. *Pengaruh Kemutakhiran Teknoogi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Karyawan Perusahaan Retail Consumern Goods Wilayah Tanggerang dan Bintaro)*. Skripsi. Universitas Multimedia Nusantara.
- Gustiyan, Hary. 2014. *Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjungpinang*. Skripsi (dipublikasikan). Pascasarjana Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Halimatusadiah, Elly. 2015. Effect Of Accounting Information System (Survey on Government – Owned Insurance Companies in Bandung). *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMS)*, Vol. 3, No. 10, Hal: 87:90.
- Jayanti, Kadek Mia. 2018. *Pengaruh Kemampun Teknik Personal, Pendidikan dan Pelatihan Pengguna serta Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada SPPBE di Kabupaten Tabanan*. Skripsi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Jogiyanto, H.M 2007. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kusumastuti, Meirina,C, & Irwandi, S. A. 2012. Investigasi Empat Faktor Kontigensi sebagai Variabel Moderating Terhadap Partisipasi Pemakai dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi. *The Indonesian Accounting Review*, Vol. 2, Hal: 139-150.
- Ratnaningsih, K. I. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi,

- Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol 6, No. 1, Hal: 1- 16.
- Septianingrum P. A. 2014. *Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna serta Adanya Pelatihan dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan D.I Yogyakarta)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: FE UI.
- Susanto, A. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- Turnip, Tellycia Ruth Evelin br. dan I Made Sadha Suardikha. (2018). "Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Efektivitas Penggunaan SIA pada Rumah Sakit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 22. 2 (hlm 1419 - 1444).
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
- Wibowo, 2014. *Manajemen Kinerja*, Edisi keempat, Rajawali Pers, Jakarta.